

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata dari 110 responden anak dengan kanker di RSUP Dr. M. Djamil Padang yang memiliki persentase terbanyak adalah laki-laki (53,6%) dan anak dengan usia 10-14 tahun (36,4%). Banyak responden yang sudah terdiagnosa 1-2 tahun dengan total persentase 45,5% yang sebagian besar responden terdiagnosis keganasan sistem darah (hematologi) (78,2%).
2. Nilai rata-rata skor efek samping kemoterapi pada anak dengan kanker di RSUP Dr. M. Djamil Padang (n = 110) adalah 19,01, nilai median 16,00, standar deviasi 9,873, nilai minimum 2 dan nilai maksimum 49.
3. Skor rata-rata dukungan keluarga pada anak dengan kanker di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 48,76 dengan nilai median 51,00, standar deviasi 6,295, nilai minimum 36 dan nilai maksimum 58.
4. Nilai rata-rata skor kepatuhan kemoterapi pada anak dengan kanker di RSUP Dr. M. Djamil Padang (n = 110) yaitu 5,21 dengan median 7,00 dan standar deviasi 2,893, serta nilai minimum 0 dan nilai maximum 8.
5. Hasil uji *Spearman Rank* didapatkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel independen (efek samping kemoterapi) dengan variabel dependen (kepatuhan kemoterapi) dengan *p-value* < 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai

koefisien ( $r$ ) yaitu  $-0,738$  yang berarti kekuatan korelasi antar variabel kuat dan memiliki arah negatif (-) atau tidak searah, artinya terdapat hubungan antara dua variabel dimana peningkatan nilai satu variabel menyebabkan nilai variabel lainnya menurun, begitu juga sebaliknya. koefisien determinasi ( $r^2$ ) yaitu  $0,545$  yang berarti efek samping obat mempunyai kontribusi  $54,5\%$  terhadap kepatuhan kemoterapi pada anak dengan kanker di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

6. Hasil uji *Spearman Rank* yang didapatkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel independen (dukungan keluarga) dengan variabel dependen (kepatuhan kemoterapi) dengan  $p\text{-value} < 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Nilai koefisien ( $r$ ) yaitu  $0,824$  yang berarti kekuatan korelasi antar variabel sangat kuat dan memiliki arah positif atau searah, artinya hubungan antara dua variabel dimana peningkatan nilai satu variabel menyebabkan nilai variabel lainnya ikut meningkat, begitupun sebaliknya. Besaran koefisien determinasi ( $r^2$ ) yaitu  $0,679$  yang berarti dukungan keluarga memiliki kontribusi  $67,9\%$  terhadap kepatuhan kemoterapi pada anak dengan kanker di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

## B. Saran

### 1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertahankan intervensi dukungan keluarga dan mencari solusi demi mengurangi efek samping

kemoterapi, serta meningkatkan kepatuhan anak dengan kanker baik dari keluarga, orang terdekat, perawat, dan tenaga medis lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kepatuhan kemoterapi pada anak dengan kanker, seperti umur, pendapatan keluarga, pendidikan, pelayanan medis dan aksesibilitas ke layanan kesehatan. Mengingat keterbatasan penelitian ini yang bersifat *cross-sectional*, disarankan melakukan penelitian longitudinal untuk mengamati perubahan kepatuhan kemoterapi, pengaruh dukungan keluarga, dan efek samping kemoterapi dalam jangka waktu yang lebih lama.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan keluarga dapat terus memberikan dukungan yang konsisten kepada anak, baik melalui kehadiran fisik maupun komunikasi yang baik dan terbuka. Mendukung anak untuk tetap semangat dan patuh menjalani protokol kemoterapi dengan menciptakan suasana yang positif di rumah akan membantu anak lebih kuat menghadapi tantangan dalam pengobatan.